

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA TERHADAP PELAKSANAAN INISIASI
MENYUSU DINI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DADOK TUNGGUL
HITAM KOTA PADANG
TAHUN 2024**



Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Kebidanan
Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

ANNISA PUTRI WILIS

NIM: 2110332008

Pembimbing :

1. Dra. Erlina Rustam, MS, Apt
2. Fitrayeni, SKM, M. Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND FAMILY SUPPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INITIATION EARLY BREASTFEEDING IN THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM PADANG CITY IN 2024

By

Annisa Putri Wilis, Erlina Rustam, Fitrayeni, Rauza Sukma Rita, Aldina Ayunda Insani, Feni Andriani

According to WHO in 2020 globally, only 49% of newborns are breastfed in the first 1 hour of life.⁸ Meanwhile, in Indonesia based on data from the Ministry of Health (KEMENKES) in 2022, the IMD coverage rate was 58.1%. IMD coverage in Padang City decreased in 2023, which was 11,648 (90.4%) out of 12,879 newborns. The lowest coverage was in Koto Tangah District, the working area of the Dadok Tunggul Hitam Health Center, which was 58.4%, or out of 481 newborns only 281 were given IMD. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and family support for the implementation of IMD in the Dadok Tunggul Hitam Health Center Working Area in 2024.

This type of research is quantitative analytic research with a Cross Sectional approach. The sample in this study amounted to 42 respondents. The sampling technique used was simple random sampling technique. Data was analyzed using Chi-Square.

The results in this study indicate bivariate analysis, that there is a relationship between the level of maternal knowledge with the implementation of IMD ($p = 0.029$), there is a relationship between family support with the implementation of IMD ($p = 0.000$).

It was concluded that there was a significant relationship between the level of maternal knowledge and family support on the implementation of IMD. It is expected that health workers collaborate with cadres to be able to increase health promotion activities, especially for pregnant women to support the successful implementation of IMD.

Keywords: IMD, Family Support, Knowledge

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG TAHUN 2024

Oleh

Annisa Putri Wilis, Erlina Rustam, Fitrayeni, Rauza Sukma Rita, Aldina Ayunda Insani, Feni Andriani

Menurut WHO pada tahun 2020 secara global, hanya 49% dari bayi baru lahir yang mendapat ASI pada 1 jam pertama kehidupannya.¹ Sedangkan, di Indonesia berdasarkan data Kementerian Kesehatan (KEMENKES) pada tahun 2022, bahwa angka cakupan IMD yaitu sebesar 58,1%. Cakupan IMD di Kota Padang mengalami penurunan pada tahun 2023, yaitu 11.648 (90,4%) dari 12.879 bayi baru lahir. Cakupan terendah yaitu di Kecamatan Koto Tangah wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam yaitu 58,4%, atau dari 481 bayi baru lahir hanya 281 yang diberikan IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2024.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden. Metode pengambilan sampel adalah dengan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan *Chi-Square*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan analisis bivariat, bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pelaksanaan IMD ($p=0,029$), terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan IMD ($p=0,000$).

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan IMD. Diharapkan petugas kesehatan berkolaborasi dengan kader untuk dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan terutama bagi ibu hamil untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan IMD.

Kata Kunci : IMD, Dukungan keluarga, Pengetahuan